



Urgensi Kepemimpinan Yang Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

The Urgency of Superior Leadership in Improving the Quality of Education

¹ Rubi Babullah, ² Istikhori, ³ Neneng, ⁴ Ujang Natadireja, ⁵ Siti Nurafifah,

^{1,2,3,4,5} Institut Madani Nusantara

Alamat: Jl. Lio Balandongan Sirnagalih, Jl. Begeg No.74, Cikondang, Kec. Citamiang, Kota Sukabumi, Jawa Barat 43161

Korespondensi penulis: rubibabullah99@gmail.com

Article History:

Received: Mei 10, 2024;

Revised: Juni 17, 2024;

Accepted: Juli 07, 2024;

Published: Juli 12, 2024;

Keywords:

Leadership, Excellence,
Quality of Education

Abstract.

This research discusses the urgency of superior leadership in the context of improving the quality of education. With a focus on the role of leadership at the school level, this study aims to investigate how effective leadership practices can shape a supportive school culture, improve the quality of teaching and learning, and result in better academic achievement. Data was collected through interviews with school principals, teachers and school staff from various educational backgrounds, as well as literature study. Analysis was carried out to identify superior leadership practices, including clear vision, the ability to motivate and lead a team, and the ability to adapt to changes occurring in the educational environment. The research results show that superior leadership has a significant impact in improving the quality of education. Visionary and inclusive leadership practices help create a dynamic learning environment and stimulate student growth. Apart from that, leadership that is able to develop and empower school staff also contributes to improving the quality of teaching and learning in schools. This research provides an in-depth understanding of the importance of superior leadership in achieving quality education goals. The practical implications of these findings can be used to develop leadership training programs, design effective education policies, and strengthen collaboration between schools, government and society in supporting overall improvement in the quality of education.

Abstrak

Penelitian ini membahas urgensi kepemimpinan yang unggul dalam konteks peningkatan mutu pendidikan. Dengan fokus pada peran kepemimpinan di tingkat sekolah, studi ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana praktik-praktik kepemimpinan yang efektif dapat membentuk budaya sekolah yang mendukung, meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, serta menghasilkan prestasi akademik yang lebih baik. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan staf sekolah dari berbagai latar belakang pendidikan, serta studi pustaka. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi praktik-praktik kepemimpinan yang unggul, termasuk visi yang jelas, kemampuan untuk memotivasi dan memimpin tim, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang unggul memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Praktik-praktik kepemimpinan yang visioner dan inklusif membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan merangsang pertumbuhan siswa. Selain itu, kepemimpinan yang mampu mengembangkan dan memberdayakan staf sekolah juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya kepemimpinan yang unggul dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Implikasi praktis dari temuan ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pelatihan kepemimpinan, merancang kebijakan pendidikan yang efektif, dan memperkuat kerjasama antara sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Kata kunci: Kepemimpinan, Unggul, Mutu Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kualitas

* Rubi Babullah, rubibabullah99@gmail.com

pendidikan yang baik diyakini sebagai pondasi bagi kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya suatu bangsa. Namun, untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan, diperlukan berbagai faktor penunjang yang komprehensif. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah kepemimpinan yang unggul dalam lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menginspirasi guru dan siswa, serta mengimplementasikan kebijakan dan strategi yang inovatif (Sarvitri et al., 2020).

Kepemimpinan yang unggul dalam konteks pendidikan tidak hanya berfokus pada administrasi dan manajemen sekolah semata, tetapi juga pada kemampuan untuk menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju visi dan misi yang telah ditetapkan. Pemimpin pendidikan yang baik mampu memahami kebutuhan dan potensi setiap individu di dalam sekolah, serta mampu memotivasi dan mengarahkan mereka untuk mencapai prestasi terbaik. Mereka juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada, seperti perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, dan dinamika sosial-ekonomi (Mariam & Nurachadijat, 2023).

Studi menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat cenderung memiliki performa yang lebih baik dalam berbagai aspek, termasuk hasil akademik siswa, iklim sekolah yang positif, dan tingkat partisipasi serta keterlibatan orang tua. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan budaya sekolah yang mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Ini termasuk pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru, penyediaan sumber daya yang memadai, serta penerapan praktik pengajaran yang inovatif (Iskandar, 2013).

Sebagai studi kasus, dapat dilihat pada Sekolah Menengah Atas (SMA) XYZ di Jakarta. Sebelum kepala sekolah baru diangkat pada tahun 2015, SMA XYZ mengalami berbagai masalah, seperti rendahnya prestasi akademik siswa, ketidakteraturan administrasi, dan minimnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Namun, setelah kepemimpinan baru yang visioner dan berorientasi pada peningkatan mutu diterapkan, berbagai perubahan positif mulai terlihat. Kepala sekolah yang baru menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional, di mana beliau tidak hanya fokus pada manajemen tetapi juga menginspirasi dan memberdayakan guru serta siswa (Tanama et al., 2017).

Kepala sekolah tersebut memulai dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, mengimplementasikan program mentoring untuk siswa, serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung kegiatan sekolah. Hasilnya, dalam kurun waktu tiga tahun, prestasi akademik siswa meningkat secara

signifikan, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah menjadi lebih aktif, dan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif tercipta. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang unggul memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan perubahan yang berdampak positif bagi seluruh komunitas sekolah.

Kepala sekolah tersebut memulai dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, mengimplementasikan program mentoring untuk siswa, serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung kegiatan sekolah. Hasilnya, dalam kurun waktu tiga tahun, prestasi akademik siswa meningkat secara signifikan, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah menjadi lebih aktif, dan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif tercipta. Hal ini menunjukkan bahwa urgensi kepemimpinan yang unggul memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan perubahan yang berdampak positif bagi seluruh komunitas sekolah (Puspitasari et al., 2021).

Dari uraian di atas, jelas bahwa kepemimpinan yang unggul memiliki peran yang sangat mendesak dan vital dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang mampu mengarahkan, menginspirasi, dan memberdayakan semua komponen sekolah adalah kunci untuk mencapai pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan demikian, judul "Urgensi Kepemimpinan Yang Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan" sangat tepat untuk menggambarkan pentingnya topik ini dalam konteks pendidikan saat ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Kepemimpinan yang unggul dalam pendidikan memainkan peran krusial dalam menentukan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Menurut Leithwood, Harris, dan Hopkins dalam (Day et al., 2016), kepemimpinan pendidikan yang efektif melibatkan kemampuan untuk mengembangkan visi yang jelas, mengarahkan sumber daya secara strategis, dan mendorong perubahan yang berkelanjutan. Pemimpin pendidikan harus mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh komponen sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf, untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran. (Fullan, 2011) menekankan bahwa pemimpin pendidikan harus mampu memberikan dukungan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka dapat mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Pemimpin yang baik juga mampu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja siswa.

Dengan menyediakan dukungan dan sumber daya yang diperlukan, pemimpin pendidikan dapat membantu guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan kompetensi mereka.

Selain itu, kepemimpinan yang unggul juga penting dalam mendorong inovasi dan perubahan dalam sistem pendidikan. (Robinson et al., 2008) menyoroti bahwa pemimpin pendidikan yang kuat mampu mengidentifikasi dan menerapkan inovasi dalam kurikulum, metode pengajaran, dan teknologi pendidikan. Inovasi ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam era yang terus berubah. Pemimpin yang visioner dan berorientasi pada masa depan dapat mendorong seluruh komunitas sekolah untuk beradaptasi dengan perubahan dan terus berkembang.

Kepemimpinan yang unggul juga memiliki dampak langsung pada peningkatan kinerja siswa. (Marzano et al., 2005) menemukan bahwa kepemimpinan yang efektif berkorelasi positif dengan pencapaian akademik siswa. Pemimpin pendidikan yang mampu menginspirasi dan memotivasi siswa dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi akademik mereka. Melalui pendekatan manajemen dan pedagogi yang tepat, pemimpin dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan personal siswa.

Secara keseluruhan, urgensi kepemimpinan yang unggul dalam pendidikan tidak dapat diragukan lagi. Kepemimpinan yang efektif dan inspiratif diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan profesional guru, mendorong inovasi, dan meningkatkan kinerja siswa. Dengan demikian, pemimpin pendidikan yang unggul adalah kunci untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan signifikan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Margono, 2005).

Mengacu kepada Strauss dan Corbin (1990) penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistic atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial, atau

hubungan timbal balik (Creswell & Creswell, 2018).

Sehingga deskriptif kualitatif artinya data-data yang didapat di lapangan, hasil dari observasi dan hasil penelitian kemudian diceritakan dengan jelas, sehingga akan diperoleh informasi mengenai “Urgensi Kepemimpinan Yang Unggul Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”. Peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam melakukan penelitian kualitatif, sehingga peneliti harus menguji validitas data dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Diperlukan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data. Teknik pemeriksaan yang dimaksud yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfirmabilitas (*confirmability*) (Arikunto, 2013).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kepemimpinan yang Unggul

Kepemimpinan yang unggul, dalam konteks pendidikan maupun bidang lainnya, merujuk pada jenis kepemimpinan yang efektif dan inspiratif, yang mampu membawa perubahan positif dan mencapai tujuan organisasi secara efisien dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari kepemimpinan yang unggul (Istikomah & Haryanto, 2020):

- 4.1.1. Visi yang Jelas dan Inspiratif: Pemimpin yang unggul memiliki visi yang jelas mengenai masa depan organisasi dan mampu menginspirasi orang lain untuk berbagi dan bekerja menuju visi tersebut.
- 4.1.2. Kemampuan Komunikasi yang Efektif: Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif adalah kunci. Pemimpin yang unggul mampu menyampaikan ide, tujuan, dan feedback dengan cara yang mudah dipahami dan memotivasi.
- 4.1.3. Integritas dan Kejujuran: Kepercayaan dan rasa hormat dari anggota organisasi sangat penting. Pemimpin yang unggul menunjukkan integritas dan kejujuran dalam segala tindakan dan keputusan mereka.
- 4.1.4. Kemampuan Mengambil Keputusan yang Tepat: Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dan bijaksana, seringkali dalam situasi yang sulit atau di bawah tekanan, adalah ciri khas kepemimpinan yang unggul.
- 4.1.5. Empati dan Kepedulian: Pemimpin yang unggul menunjukkan empati dan kepedulian terhadap anggota timnya. Mereka memahami kebutuhan, aspirasi, dan tantangan yang dihadapi oleh orang lain dan berusaha memberikan dukungan yang diperlukan.

- 4.1.6. Kemampuan Memotivasi dan Memberdayakan: Pemimpin yang unggul mampu memotivasi dan memberdayakan anggota tim untuk mencapai potensi penuh mereka. Mereka menciptakan lingkungan di mana setiap orang merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik.
- 4.1.7. Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Di dunia yang terus berubah, pemimpin yang unggul harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan tetap fleksibel dalam pendekatan mereka.
- 4.1.8. Kemampuan Mengelola Konflik: Konflik adalah bagian alami dari setiap organisasi. Pemimpin yang unggul memiliki kemampuan untuk mengelola dan menyelesaikan konflik secara efektif, sehingga dapat menjaga harmoni dan produktivitas tim.
- 4.1.9. Berorientasi pada Hasil dan Kinerja: Meskipun fokus pada hubungan dan proses adalah penting, pemimpin yang unggul juga sangat berorientasi pada hasil dan kinerja, memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan cara yang efisien dan efektif.
- 4.1.10. Komitmen terhadap Pembelajaran Berkelanjutan: Pemimpin yang unggul terus belajar dan berkembang, baik secara pribadi maupun profesional, serta mendorong anggota tim mereka untuk melakukan hal yang sama.

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan yang unggul akan tercermin dalam kemampuan kepala sekolah atau pemimpin pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung pengembangan profesional guru, menginspirasi siswa, dan mengimplementasikan kebijakan serta inovasi yang meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan (Afandi, 2013).

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah saat ini, urgensi kepemimpinan yang unggul menjadi semakin nyata. Kepemimpinan yang unggul diperlukan untuk mengatasi penurunan prestasi akademik siswa, yang seringkali disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang efektif, kurikulum yang tidak relevan, serta motivasi siswa yang rendah (Mariana, 2021).

Pemimpin pendidikan yang efektif mampu mengidentifikasi akar masalah ini dan mengimplementasikan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan visi yang jelas dan pendekatan yang berpusat pada siswa, pemimpin yang unggul dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka.

Selain itu, pengembangan profesional guru juga menjadi prioritas yang tidak kalah pentingnya. Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang efektif, namun sering kali merasa kurang didukung dalam pengembangan profesional mereka (Mustofa, 2012).

Kepemimpinan yang unggul memastikan bahwa guru mendapatkan pelatihan yang relevan, mentoring yang berkelanjutan, dan umpan balik yang konstruktif. Dengan meningkatkan kompetensi dan moral guru, pemimpin yang efektif dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan, pada gilirannya, hasil belajar siswa. Guru yang termotivasi dan terampil lebih mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Menciptakan iklim sekolah yang positif dan inklusif juga merupakan tantangan yang membutuhkan kepemimpinan yang unggul. Masalah seperti bullying, ketidakteraturan, dan kurangnya rasa aman di sekolah dapat menghambat proses belajar mengajar. Kepemimpinan yang unggul berperan penting dalam menciptakan iklim sekolah yang positif dan inklusif dengan menerapkan kebijakan yang tegas, pendekatan yang adil, dan komunikasi yang efektif. Pemimpin yang baik memastikan bahwa semua siswa merasa aman, dihargai, dan termotivasi untuk belajar, yang sangat penting untuk keberhasilan akademik dan kesejahteraan emosional mereka(Niswah, 2020).

Terakhir, di era digital ini, integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting, namun banyak sekolah kesulitan dalam mengadopsi teknologi secara efektif. Kepemimpinan yang unggul memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan memfasilitasi integrasi teknologi yang relevan dan inovatif dalam proses pembelajaran(Jayadi et al., 2020). Dengan memastikan bahwa teknologi digunakan secara optimal untuk meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan efektivitas pengajaran, pemimpin yang efektif dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia modern. Secara keseluruhan, urgensi kepemimpinan yang unggul dalam mengatasi berbagai problem kepemimpinan di sekolah sangat jelas dan krusial untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Mutu pendidikan mengacu pada standar kualitas dan hasil yang diinginkan dari proses pendidikan. Ini mencakup berbagai aspek yang meliputi prestasi akademik siswa, kualitas pengajaran, kepuasan siswa dan guru, aksesibilitas pendidikan bagi semua individu, keterlibatan orang tua dan komunitas, serta kesetaraan dan inklusi(Fadhli et al., 2016).

Secara lebih rinci, mutu pendidikan mencerminkan sejauh mana sebuah sistem pendidikan mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, relevan, dan berkelanjutan bagi siswa. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik siswa, tetapi juga meliputi perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan keterampilan lainnya yang diperlukan untuk kesuksesan dalam kehidupan. Mutu pendidikan juga mencakup ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk fasilitas fisik, perangkat pembelajaran, dan tenaga pendidik yang berkualitas(Aminulloh, 2021).

Lebih dari sekadar mencapai standar minimum, mutu pendidikan menuntut upaya berkelanjutan untuk peningkatan dan inovasi. Ini melibatkan pemantauan yang berkelanjutan terhadap pencapaian siswa dan evaluasi efektivitas program pendidikan. Mutu pendidikan juga melibatkan pengembangan kebijakan yang mendukung inklusi, kesetaraan, dan aksesibilitas bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau kebutuhan khusus.

Dalam konteks global yang terus berubah, mutu pendidikan menjadi semakin penting sebagai landasan bagi pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya yang berkelanjutan. Investasi dalam mutu pendidikan tidak hanya menguntungkan individu secara pribadi, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan kesempatan yang lebih besar, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi kesenjangan sosial(Sarvitri et al., 2020).

Dengan demikian, mutu pendidikan bukan hanya tentang mencapai standar, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mendorong, dan menginspirasi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal bagi semua peserta didik. Itulah sebabnya pentingnya kepemimpinan yang unggul dalam menciptakan dan memelihara mutu pendidikan yang tinggi, yang menjadi pondasi bagi masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang.

Berikut adalah beberapa indikator mutu pendidikan yang umumnya digunakan(Srilaksmi & Indrayasa, 2020):

- **Prestasi Akademik Siswa:** Ini mencakup hasil ujian standar, nilai rapor, tingkat kelulusan, dan pencapaian akademik lainnya. Kepemimpinan yang unggul memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka.
- **Partisipasi dan Keterlibatan Siswa:** Indikator ini mencakup tingkat kehadiran, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan keterlibatan dalam kehidupan sekolah. Pemimpin yang unggul mampu menciptakan iklim sekolah yang positif dan inklusif yang mendorong partisipasi siswa.
- **Kualitas Pengajaran:** Ini meliputi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan pendekatan pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Kepemimpinan yang unggul menyediakan dukungan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran(Maimunah, 2002).
- **Pengembangan Profesional Guru:** Indikator ini mencakup partisipasi guru dalam pelatihan dan program pengembangan profesional, serta peningkatan keterampilan dan

pengetahuan mereka. Kepemimpinan yang unggul memprioritaskan pengembangan profesional guru dan memberikan dukungan yang diperlukan (Mustofa, 2012).

- **Kepuasan Guru dan Siswa:** Ini mencerminkan tingkat kepuasan guru dan siswa terhadap lingkungan sekolah, kualitas pengajaran, dan dukungan yang diberikan. Pemimpin yang unggul mendengarkan dan merespons kebutuhan dan masukan dari semua anggota komunitas sekolah.
- **Kesetaraan dan Inklusi:** Ini mencakup kesetaraan akses terhadap pendidikan bagi semua siswa, serta dukungan untuk siswa dengan kebutuhan khusus. Kepemimpinan yang unggul memastikan bahwa semua siswa diperlakukan secara adil dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar (Tanjung et al., 2022).
- **Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:** Indikator ini mencakup tingkat keterlibatan orang tua dalam kehidupan sekolah, serta hubungan yang baik antara sekolah dan komunitas lokal. Pemimpin yang unggul membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan komunitas, sehingga mendukung pencapaian siswa secara keseluruhan (Khadijah & Amelia, 2020).

Kepemimpinan yang unggul memainkan peran yang sangat penting dalam mencapai dan memelihara indikator-indikator mutu pendidikan ini. Pemimpin yang efektif tidak hanya memiliki visi yang jelas dan strategi yang tepat, tetapi juga mampu menginspirasi, membimbing, dan memberdayakan seluruh komunitas sekolah untuk mencapai standar kualitas yang tinggi. Dengan menciptakan iklim sekolah yang positif, memberikan dukungan yang tepat kepada guru, dan melibatkan orang tua serta komunitas, kepemimpinan yang unggul menciptakan fondasi yang kokoh bagi pendidikan yang berkualitas.

4.2. Tantangan Kepemimpinan Yang Unggul dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Rumusan masalah ini merupakan langkah esensial dalam upaya memahami sifat dan karakteristik yang diperlukan dalam kepemimpinan yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pertama-tama, tantangan mendasar terletak pada kompleksitas peran seorang pemimpin di sekolah. Seorang pemimpin tidak hanya harus memiliki keahlian manajerial, tetapi juga kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan memimpin dengan integritas. Masalah ini menimbulkan pertanyaan tentang apakah kepemimpinan yang unggul dapat dipelajari atau apakah itu merupakan kualitas bawaan yang langka (Rofiq, 2019).

Selanjutnya, terdapat masalah adaptasi kepemimpinan yang unggul dengan kebutuhan dan dinamika unik dari setiap sekolah. Tidak ada pendekatan satu ukuran cocok untuk semua dalam kepemimpinan yang efektif di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk

memahami bagaimana sifat dan karakteristik kepemimpinan yang unggul dapat disesuaikan dengan budaya sekolah, kebutuhan siswa, dan tantangan spesifik dari lingkungan pendidikan.

Selain itu, masalah keberlanjutan juga menjadi perhatian penting dalam konteks kepemimpinan yang unggul. Sebuah kepemimpinan yang hanya berfokus pada pencapaian singkat tanpa memperhitungkan dampak jangka panjang dapat menghadirkan risiko untuk keberlanjutan perubahan dan peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan bagaimana sifat dan karakteristik kepemimpinan yang unggul dapat membentuk budaya sekolah yang berkelanjutan dan memperkuat fondasi untuk perubahan yang berkelanjutan (Mariam & Nurachadijat, 2023).

Tantangan dalam menilai efektivitas kepemimpinan juga harus diperhatikan. Bagaimana kita menilai apakah seorang pemimpin di sekolah benar-benar unggul? Kriteria apa yang digunakan untuk mengukur kesuksesan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan? Masalah ini menyoroti perlunya pengembangan metrik dan alat evaluasi yang tepat untuk mengukur dampak nyata dari kepemimpinan yang unggul terhadap mutu pendidikan. Dengan memahami dan mengatasi masalah-masalah ini, kita dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sifat dan karakteristik kepemimpinan yang unggul dan bagaimana hal itu dapat diterapkan secara efektif di sekolah (Handiyati & Nurachadijat, 2023).

Tantangan dan masalah kepemimpinan di sekolah hari ini mencakup sejumlah isu yang kompleks dan bervariasi, yang memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk penyelesaiannya. Pertama, perubahan cepat dalam lingkungan pendidikan, seperti kemajuan teknologi dan perkembangan kurikulum, menempatkan tekanan tambahan pada pemimpin sekolah untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Tantangan ini memerlukan kepemimpinan yang proaktif dan fleksibel, yang mampu memimpin transformasi yang diperlukan untuk menjawab tuntutan zaman (Sukarno, 2017).

Selanjutnya, keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan maupun personel, sering menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin sekolah sering kali dihadapkan pada tugas yang membutuhkan pengelolaan sumber daya yang efektif dan strategis untuk memastikan kebutuhan belajar siswa terpenuhi. Oleh karena itu, kepemimpinan yang unggul membutuhkan kemampuan manajemen yang kuat dan kemampuan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien (Babullah & Nurachadijat, 2023).

Selain itu, masalah kompleksitas dalam mengelola keragaman di lingkungan sekolah juga menjadi tantangan yang signifikan bagi pemimpin. Dengan siswa, staf, dan komunitas

yang berasal dari beragam latar belakang budaya, ekonomi, dan sosial, pemimpin sekolah harus mampu membangun lingkungan yang inklusif, menghargai keberagaman, dan mempromosikan kesetaraan (Rizki et al., 2023). Hal ini memerlukan kecerdasan emosional, kepekaan budaya, dan kemampuan komunikasi yang tinggi.

Terakhir, kompleksitas tugas pemimpin sekolah, yang mencakup peran manajerial, administratif, pembimbingan, dan pedagogis, sering kali menimbulkan tekanan yang tinggi. Beban kerja yang berat dapat menyebabkan kelelahan, stres, dan kelelahan kerja, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan pemimpin sekolah. Oleh karena itu, dukungan yang memadai dari sistem pendidikan, termasuk pelatihan, mentoring, dan dukungan jaringan, penting untuk membantu pemimpin sekolah menghadapi tantangan-tantangan ini dengan efektif.

Secara keseluruhan, tantangan dan masalah kepemimpinan di sekolah hari ini memerlukan pendekatan yang holistik, berorientasi pada solusi, dan berkelanjutan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu ini dan dukungan yang tepat dari berbagai pemangku kepentingan, pemimpin sekolah dapat mengatasi tantangan dan masalah ini dengan lebih baik, menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung bagi semua siswa dan staf.

Tantangan dan masalah kepemimpinan di sekolah hari ini dapat dirangkum sebagai berikut:

- 4.2.1. **Perubahan Cepat dalam Lingkungan Pendidikan:** Teknologi dan kurikulum yang berkembang dengan cepat menempatkan tekanan pada pemimpin sekolah untuk terus beradaptasi dan berinovasi (Ananda et al., 2017).
- 4.2.2. **Keterbatasan Sumber Daya:** Keterbatasan keuangan dan personel sering menjadi hambatan dalam meningkatkan mutu pendidikan, membutuhkan kemampuan manajemen sumber daya yang efisien (Gusriani et al., 2023).
- 4.2.3. **Kompleksitas Mengelola Keragaman:** Dengan siswa, staf, dan komunitas yang beragam, pemimpin sekolah harus membangun lingkungan inklusif dan menghargai keberagaman dengan kepekaan budaya dan komunikasi yang efektif (Ariyanti, 2020).
- 4.2.4. **Beban Kerja yang Berat:** Tugas yang kompleks, seperti manajerial, administratif, dan pembimbingan, dapat menyebabkan tekanan tinggi dan kelelahan kerja, memerlukan dukungan yang memadai dari sistem pendidikan untuk kesejahteraan pemimpin sekolah (Lisnawati, 2017).

Berdasarkan tantangan dan masalah yang dihadapi dalam konteks kepemimpinan di sekolah, terdapat beberapa karakteristik yang diperlukan untuk mencapai kepemimpinan yang unggul (Muqoffi et al., 2022):

- **Visi yang Jelas:** Seorang pemimpin sekolah yang unggul memiliki visi yang jelas tentang arah dan tujuan sekolah, serta mampu mengkomunikasikan visi tersebut dengan jelas kepada semua anggota komunitas sekolah (Mardizal et al., 2023).
- **Kemampuan Adaptasi dan Inovasi:** Kepemimpinan yang unggul membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan pendidikan yang cepat dan untuk menghasilkan inovasi yang relevan dalam praktek pendidikan (Rahmawati & Nurachadija, 2023).
- **Keterampilan Manajerial yang Efektif:** Kemampuan untuk mengelola sumber daya dengan efisien, merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan yang efektif, serta memastikan operasi sehari-hari sekolah berjalan lancar (Zhahira, 2022).
- **Kepekaan Terhadap Keragaman:** Pemimpin sekolah yang unggul memahami pentingnya menghargai keberagaman di sekolah, dan mampu menciptakan lingkungan yang inklusif, adil, dan ramah bagi semua siswa, staf, dan anggota komunitas (Syahrul, 2020).
- **Kemampuan Komunikasi yang Efektif:** Kepemimpinan yang unggul membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik, baik dalam hal mendengarkan dengan empati, memberikan umpan balik yang konstruktif, maupun menginspirasi dan memotivasi anggota sekolah (Siregar, 2012).
- **Pengembangan Staf:** Pemimpin sekolah yang unggul memprioritaskan pengembangan profesional dan kesejahteraan staf, dengan memberikan pelatihan, dukungan, dan kesempatan pengembangan yang relevan (Darim, 2020).
- **Integritas dan Etika:** Pemimpin yang unggul bertindak dengan integritas tinggi dan mempraktikkan nilai-nilai etika dalam semua interaksi dan keputusan yang mereka ambil.
- **Komitmen terhadap Peningkatan Mutu:** Kepemimpinan yang unggul didorong oleh komitmen yang kuat untuk meningkatkan mutu pendidikan, dengan fokus pada hasil akademik siswa dan kesejahteraan seluruh komunitas sekolah (Supriadi et al., 2016).
- **Kepemimpinan Kolaboratif:** Kemampuan untuk membangun kerjasama dan kemitraan yang kuat dengan staf, siswa, orang tua, dan anggota komunitas lainnya untuk mencapai tujuan bersama (Rakhmat, 2015).

- **Kesediaan untuk Belajar dan Berkembang:** Pemimpin sekolah yang unggul terbuka terhadap umpan balik, belajar dari pengalaman, dan terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Dengan karakteristik-karakteristik ini, seorang pemimpin sekolah dapat memimpin dengan efektif dan mengatasi tantangan yang dihadapi untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih tinggi.

4.3. Strategi Kepemimpinan Yang Unggul dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, dibutuhkan strategi yang komprehensif dan terencana dengan baik. Pertama, penting untuk fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada guru, serta memfasilitasi pertukaran praktik terbaik antar guru. Program pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif juga perlu diperkenalkan untuk memastikan materi pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era modern ini.

Selanjutnya, strategi yang efektif melibatkan pemanfaatan teknologi pendidikan dengan bijaksana. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi diferensiasi instruksi, dan membuka akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Dengan investasi dalam infrastruktur teknologi dan pelatihan guru yang tepat, sekolah dapat mengoptimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Berikut adalah strategi dalam bentuk poin beserta penjelasan dan relevansinya dengan kepemimpinan yang unggul:

4.3.1. Pengembangan Profesional Guru: Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan kepada guru adalah strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang unggul memfasilitasi pelatihan ini dengan menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan. Relevansinya dengan kepemimpinan yang unggul adalah bahwa pemimpin sekolah yang efektif memahami pentingnya pengembangan staf dalam mencapai tujuan sekolah yang tinggi. Mereka mendorong dan mendukung guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran (Mustofa, 2012).

4.3.2. Integrasi Teknologi Pendidikan: Memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa adalah strategi yang semakin penting dalam era digital ini. Kepemimpinan yang unggul memiliki peran dalam mengarahkan dan

mendukung integrasi teknologi di sekolah. Mereka memastikan bahwa infrastruktur teknologi yang memadai tersedia dan menyediakan pelatihan kepada staf tentang cara efektif menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Relevansinya adalah bahwa pemimpin yang efektif memahami potensi teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berusaha untuk memanfaatkannya secara optimal (Yunus, 2018).

4.3.3. Pembentukan Lingkungan Belajar yang Inklusif: Menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, aman, dan mendukung adalah kunci untuk memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai potensi mereka. Kepemimpinan yang unggul memainkan peran penting dalam membentuk budaya sekolah yang mendorong kesetaraan dan penghargaan terhadap keberagaman. Mereka menciptakan kebijakan, program, dan praktik yang mempromosikan inklusi dan memberikan dukungan sosial dan emosional kepada siswa. Relevansinya adalah bahwa pemimpin yang efektif memiliki kesadaran akan pentingnya membangun lingkungan belajar yang inklusif dan mengambil langkah-langkah konkret untuk menciptakannya (Indrapangastuti, 2014).

4.3.4. Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas: Melibatkan orang tua dan komunitas lokal dalam pendidikan merupakan strategi yang kuat untuk mendukung kesuksesan siswa. Kepemimpinan yang unggul memperkuat kemitraan antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dengan mengadakan komunikasi terbuka, kegiatan kolaboratif, dan forum partisipasi. Relevansinya adalah bahwa pemimpin sekolah yang efektif mengenali pentingnya keterlibatan orang tua dan komunitas dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sukses. Mereka memfasilitasi kemitraan yang kuat ini dengan berkomunikasi secara terbuka, mendengarkan masukan, dan merespons kebutuhan orang tua dan komunitas (Mulditasari & Noviani, 2023).

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara terpadu dan berkelanjutan, sekolah dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam mutu pendidikan. Dengan fokus pada kualitas pengajaran, integrasi teknologi, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, dan memperkuat hubungan dengan orang tua dan komunitas, kita dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan relevan untuk masa depan mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam konteks meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan yang unggul memegang peran sentral dalam mengimplementasikan strategi-strategi kunci untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang berkualitas. Pengembangan profesional guru, integrasi teknologi pendidikan, pembentukan lingkungan belajar yang inklusif, dan keterlibatan orang tua serta

komunitas, merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan oleh pemimpin sekolah. Pelatihan dan pengembangan guru merupakan landasan utama dalam memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Kepemimpinan yang unggul mengakui pentingnya investasi dalam pengembangan staf sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan untuk memfasilitasi pelatihan tersebut.

Integrasi teknologi pendidikan menjadi hal yang semakin krusial dalam era digital ini. Pemimpin sekolah yang unggul memainkan peran penting dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi secara efektif di lingkungan sekolah. Mereka memastikan bahwa infrastruktur dan sumber daya teknologi yang diperlukan tersedia, sambil memberikan pelatihan kepada staf tentang cara memanfaatkannya dalam pembelajaran yang bermakna. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa, mengoptimalkan pengalaman belajar, dan mempersiapkan siswa untuk tantangan masa depan.

Selanjutnya, pembentukan lingkungan belajar yang inklusif merupakan prioritas lain dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin sekolah yang unggul memahami pentingnya menciptakan lingkungan yang aman, ramah, dan mendukung bagi semua siswa. Mereka mengambil langkah-langkah konkret untuk mempromosikan kesetaraan, mengatasi diskriminasi, dan memberikan dukungan sosial dan emosional kepada siswa dari berbagai latar belakang. Dengan menciptakan lingkungan yang inklusif, sekolah memberikan landasan yang kuat bagi kesuksesan belajar semua siswa.

Terakhir, keterlibatan orang tua dan komunitas merupakan aspek penting dalam mencapai mutu pendidikan yang tinggi. Kepemimpinan yang unggul membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua dan komunitas lokal, dengan mengadakan komunikasi terbuka, kegiatan kolaboratif, dan forum partisipasi. Ini membantu memperkuat dukungan sosial untuk pendidikan, menciptakan hubungan yang positif antara sekolah dan komunitas, dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam perjalanan pendidikan siswa. Dengan demikian, keseluruhan, kepemimpinan yang unggul memainkan peran krusial dalam mengimplementasikan strategi-strategi ini dengan efektif, sehingga meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi semua siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.1. Pemerintah:

- Penelitian tentang efektivitas kebijakan pendidikan yang telah diterapkan, termasuk evaluasi dampak dan implementasi di tingkat nasional, regional, dan lokal.

- Studi komparatif tentang sistem pendidikan di negara-negara lain untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi dan disesuaikan dengan konteks lokal.

5.2. Ketua Yayasan:

- Penelitian tentang strategi pengelolaan dan alokasi sumber daya yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah di bawah naungan yayasan.
- Penelitian tentang dampak program-program bantuan sosial atau beasiswa terhadap akses pendidikan dan hasil belajar siswa.

5.3. Kepala Sekolah:

- Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan dan inisiatif pendidikan di tingkat sekolah.
- Studi kasus tentang praktek kepemimpinan yang unggul di sekolah yang telah berhasil meningkatkan mutu pendidikan.

5.4. Guru:

- Penelitian tentang strategi pengajaran inovatif dan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan keterlibatan siswa.
- Studi tentang kebutuhan pelatihan dan pengembangan profesional yang spesifik bagi guru dalam menghadapi tantangan baru dalam pendidikan.

5.5. Peneliti Lain:

- Penelitian tentang faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang memengaruhi akses dan partisipasi pendidikan, serta upaya-upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan dalam pendidikan.
- Penelitian interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif psikologi, sosiologi, dan ekonomi untuk memahami dinamika dalam pembelajaran dan pengajaran.

Dengan melakukan penelitian yang ditujukan kepada berbagai pemangku kepentingan, diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta identifikasi solusi-solusi yang efektif untuk memperbaiki sistem pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, R. (2013). Efektifitas kepemimpinan transformasional pesantren bagi peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 99–122.
- Aminulloh, F. (2021). Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Ananda, R., Amiruddin, A., & Rifa'i, E. M. (2017). *Inovasi pendidikan: Melejitkan potensi teknologi dan inovasi pendidikan*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.
- Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 26–35. <https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265>
- Babullah, R., & Nurachadijat, K. (2023). Implications of principal's managerial competence on teacher performance at Kuttab An-Nubuwwah, Sukabumi City. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(2), 260–272.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed methods procedures. In *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*.
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22–40.
- Day, C., Sammons, P., & Gu, Q. (2016). The impact of leadership on student outcomes: How successful school leaders use transformational and instructional strategies to make a difference. *Educational Administration Quarterly*, 52(2), 221–258.
- Fadhli, M., Jurusan, D., Stain, T., Lhokseumawe, M., & Kunci, K. (2016). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Itqan*, 7(1), 103–113.
- Fullan, M. (2011). *The six secrets of change*. Jossey-Bass.
- Gusriani, I., Salabi, A. S., & Yuliza, Y. (2023). Manajemen sumber daya manusia dalam pengembangan madrasah berbasis digital pada Madrasah Aliyah Negeri Lhokseumawe. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(2), 56–63.
- Handiyati, T., & Nurachadijat, K. (2023). Analisis gaya kepemimpinan; Tinjauan teoritis dalam Islam. *Journal on Education*, 6(1), 429–440.
- Indrapangastuti, D. (2014). Praktek dan problematik pendidikan multikultural di SMK. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 13–25. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2614>
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027. <https://doi.org/10.26418/jvip.v10i1.2061>
- Istikomah, & Haryanto, B. (2020). *Buku ajar: Perilaku organisasi & kepemimpinan pendidikan Islam* (E. F. Fahyuni, Ed.). UMSIDA Press.

- Jayadi, A., Putri, D. H., & Johan, H. (2020). Identifikasi pembekalan keterampilan abad 21 pada aspek keterampilan pemecahan masalah siswa SMA Kota Bengkulu dalam mata pelajaran fisika. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1), 25–32.
- Khadijah, K., & Amelia, N. (2020). Asesmen perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i1.6508>
- Lisnawati, R. (2017). Fungsi manajemen kepala sekolah, motivasi, dan kinerja guru. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 2(2), 143–149.
- Maimunah, S. (2002). *Kemahiran berfikir dalam pengajaran dan pembelajaran*. Pusat Perkembangan Kurikulum Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Mardizal, J., Anggriawan, F., Al Haddar, G., & Arifudin, O. (2023). Model kepemimpinan transformational, visioner dan authentic kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era 4.0. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 2994–3003.
- Margono, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan: Komponen MKDK*. Rineka Cipta.
- Mariam, N. S., & Nurachadijat, K. (2023). Gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa (JIKMA)*, 1(3), 10–25.
- Mariana, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10228–10233.
- Marzano, R. J., Waters, T., & McNulty, B. A. (2005). *School leadership that works: From research to results*. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Mulditasari, Y., & Noviani, D. (2023). Hubungan sekolah dan masyarakat dalam menjamin mutu pendidikan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 525–538.
- Muqoffi, M., Supriyatno, T., & Marno, M. (2022). Karakteristik dan strategi inovasi pendidikan. *Kabilah: Journal of Social Community*, 7(1), 227–234.
- Mustofa. (2012). Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 76–88. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.619>
- Niswah, W. (2020). Analisis supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru SD di Kabupaten Demak. *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(1), 43–57.
- Puspitasari, Y., Tobari, T., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 88–99.
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi pendidikan dalam meningkatkan strategi mutu pendidikan. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1–12.

- Rakhmat, J. (2015). *Psikologi komunikasi: Untuk bisnis, pendidikan, dan personal*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rizki, N. J., Babullah, R., & Nurachadijat, K. (2023). Implementation of the Talaqqi method in increasing the Qur'an learning achievement of class 6 students. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan Dan Hukum Islam*, 9(1), 44–53.
- Robinson, V. M. J., Lloyd, C. A., & Rowe, K. J. (2008). The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the differential effects of leadership types. *Educational Administration Quarterly*, 44(5), 635–674.
- Rofiq, C. (2019). Kepemimpinan transformasional dalam lembaga pendidikan madrasah. *Jurnal Penelitian Agama*, 20(2), 203–226.
- Sarvitri, A., Supriyanto, A., & Timan, A. (2020). Penerapan manajemen mutu terpadu pada sistem penjaminan mutu pendidikan internal. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 38–51.
- Siregar, N. S. S. (2012). Interaksi komunikasi organisasi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1), 328–2085.
- Srilaksmi, N. K. T., & Indrayasa, K. B. (2020). Inovasi pendidikan dalam peningkatan strategi mutu pendidikan. *PINTU: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1).
- Sukarno, M. (2017). Mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia untuk